

Manajemen Sarana Prasarana Perpustakaan Desa Tanjungsari Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor

Nasirullah Fauzi¹, Yuni Agustiani², Syukri Indra³, Ridwan Haris⁴

¹Universitas Djuanda Bogor; Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720

Kilas Artikel

Volume 4 Nomor 2

Juli 2023: 110-116

DOI:

10.30997/ejpm.v4i2.8681

Article History

Submission: 11-06-2023

Revised: 12-06-2023

Accepted: 07-07-2023

Published: 14-07-2023

Kata Kunci:

Manajemen, Sarana
Prasarana, and
Perpustakaan Desa.

Keywords:

Management, Infrastructure,
and Village Library

Korespondensi:

(Yuni Agustiani)

(yuniagustiani2308@gmail.com)

Abstrak

Pengabdian ini di latar belakang oleh rendahnya budaya membaca, dan minat membaca anak di Desa Tanjungsari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor. Kondisi tersebut kemudian melatar belakangi terbentuknya program pengabdian terhadap masyarakat pada bidang pendidikan dengan mengelola perpustakaan dan memberikan fasilitas perpustakaan di desa tersebut. Adapun tujuan adanya program pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan minat baca anak agar menjadi anak yang memiliki potensi dalam berliterasi juga untuk meningkatkan budaya membaca pada masyarakat Desa Tanjungsari. Dengan melakukan program ini terdapat ruang lingkup diantaranya perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan dan inventarisasi dengan hasil yang mencangkup pembuatan tata tertib, kartu anggota, mading, pencatatan daftar buku, buku daftar pengunjung dan lain-lain. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dengan adanya program ini maka pengelolaan perpustakaan desa Tanjungsari akan terstruktur dan dapat meningkatkan motivasi anak dalam berliterasi khususnya

Management of Tanjungsari Village Library Infrastructure, Cijeruk District, Bogor Regency

Abstract

This dedication is motivated by the low reading culture and interest in reading children in Tanjungsari Village, Cijeruk District, Bogor Regency. This condition became the background for forming community service programs in education by managing libraries and providing library facilities in the village. This service program aims to increase children's interest in reading so that they become children with the potential for literacy and improve the reading culture in the Tanjungsari Village community. Carrying out this program there is a scope that includes planning, procurement, maintenance, elimination, and inventory, with results that have making regulations, membership cards, wall magazines, recording book lists, visitor lists, and others. The method used in this



research is a case study research method with a qualitative approach that intends to understand the phenomena of what is experienced by the research subject, such as behavior, perception, motivation, action, and others. With this program, the Tanjungsari village library management will be structured and can increase children's motivation in literacy, especially for books.

PENDAHULUAN

Manajemen memiliki makna pengelolaan secara garis besar ialah proses suatu kegiatan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi guna untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Menurut Pidarta (2011) manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Manajemen sarana dan prasarana merupakan keseluruhan proses perencanaan pengadaan, pendayagunaan, dan pengawasan sarana dan prasarana yang digunakan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan pendidikan. Sekarang ini berbagai macam cara telah dilakukan praktisi pendidikan khususnya di desa tanjungsari dalam meningkatkan mutu

pendidikan yaitu dengan pelayanan perpustakaan desa. pemenuhan sarana dan prasarana perpustakaan desa ini, Tentunya hal tersebut dapat dicapai apabila ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai disertai dengan pengelolaan dan pemanfaatan secara optimal. Kualitas sebuah perpustakaan juga dapat dilihat dari segi kelengkapan sarana prasarana yang dimiliki, Oleh sebab itu perlu adanya upaya pengadaan sarana dan prasarana yang layak agar kegiatan pembelajaran berjalan baik dan memberikan hasil yang maksimal. Untuk mengoptimalkan penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana perpustakaan, pihak desa dituntut untuk memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kebutuhan perpustakaan, dengan proses perencanaan, dengan proses perencanaan, pengadaan sarana dan prasarana yang digunakan.

Maskun (1994), menyebutkan bahwa perpustakaan desa merupakan



jenis perpustakaan rakyat yang memiliki fungsi sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan serta kemampuan membaca masyarakat guna mencerdaskan kehidupan masyarakat desa. Hal ini merupakan bagian integral dari pembangunan desa. Lebih lanjut, Sujono Hs (2006), menyebutkan bahwa perpustakaan desa memiliki beberapa fungsi, yaitu : mengumpulkan bahan pustaka, mengolah serta menyebarkan bahan pustaka, dan melestarikan bahan pustaka bagi masyarakat. Berdasarkan pengertian diatas perpustakaan desa dapat menjadi pendobrak Pendidikan non-formal bagi masyarakat. Pelayanan perpustakaan desa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, minat membaca, dan mencerdaskan masyarakat Desa Tanjungsari sehingga sejalan dengan tujuan negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya

perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy. J. Moleong, 2008: 6). Data yang diraih pada penelitian ini dengan cara observasi dan wawancara kepada pengurus perpustakaan di desa Tanjungsari Lokasi pengabdian dilaksanakan di Desa Tanjungsari, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor dengan fokus program yaitu Manajemen Sarana Prasarana Perpustakaan.

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Teras Bacaku terdapat beberapa cakupan yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, perawatan, penghapusan, dan Inventaris.

Perencanaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Menurut Eliot perencanaan (*Planning*) merupakan proses pemikiran secara matang untuk melaksanakan program-program yang akan dilakukan dimasa mendatang. Dalam pengelolaan sarana prasarana

perencanaan sangat penting dilakukan terutama dalam rangka pemenuhan perlengkapan perpustakaan (Sarana Prasarana Perpustakaan). Proses perencanaan yang dilakukan terhadap sarana dan prasarana harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perpustakaan. Adapun perencanaan yang dibuat berdasarkan kegiatan penelitian di Desa Tanjungsari yaitu dengan cara pengembangan manajemen sarana prasarana perpustakaan dari mulai administrasi maupun dalam pengadaan fasilitas atau sarana dan prasarana perpustakaan.

Tahapan proses yang dilakukan peneliti dalam perencanaan pengembangan sarana prasarana perpustakaan yang dilakukan yaitu dengan menganalisis kebutuhan-kebutuhan perpustakaan desa, kemudian menetapkan tujuan-tujuan mengenai keperluan perpustakaan, lalu tahap terakhir yaitu pengadaan dan perawatan.

Pengadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Pengadaan merupakan sebuah upaya mewujudkan rencana-rencana

yang telah ditentukan sebelumnya. Pengadaan sarana prasarana perpustakaan tidak hanya dapat dilakukan oleh pihak pengurus perpustakaan desa saja, akan tetapi dapat dilakukan oleh semua pihak yang bisa membantu dalam proses pengadaan sarana prasarana tersebut. Pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan harus disesuaikan dengan skala prioritas serta alokasi kegiatan program yang akan dilakukan di perpustakaan agar tidak adanya istilah pemborosan dana dalam sarana prasarana perpustakaan.

Berdasarkan pengabdian di Desa Tanjungsari terdapat beberapa pengadaan yang dilakukan diantaranya :

1. Pengadaan kartu anggota perpustakaan

kartu perpustakaan ini merupakan tanda bahwa identitas pemilik kartu merupakan anggota perpustakaan dan dapat memanfaatkan perpustakaan bahkan berhak meminjam buku yang terdapat di perpustakaan sesuai dengan peraturan atau tata tertib yang telah ditentukan. Berikut gambar kartu

anggota :

2. Buku daftar pengunjung

Buku daftar pengunjung ini digunakan sebagai penyimpanan data peserta perpustakaan yang sudah, dan telah mengunjungi perpustakaan baik berkeperluan meminjam buku atau hanya sekedar membaca buku di perpustakaan. Buku daftar pengunjung ini juga dapat berfungsi sebagai tolak ukur tinggi atau rendahnya pengunjung berdasarkan dimensi waktu, artinya dengan buku tersebut kita dapat mengetahui jumlah pengunjung perpustakaan baik perhari, perminggu, perbulan dan bahkan selama satu tahun. Berikut gambar daftar pengunjung :

Tabel 1 Daftar Pengunjung

TERAS BACAKU DESA TANJUNGSARI KEC. CIJERUK KAB. BOGOR KARTU ANGGOTA			
No. Anggota			
Nama			
Tempat Lahir			
Tanggal Lahir			
Alamat			
- Kartu dibawa saat berkunjung ke teras bacaku		Bogor,.....	
- Anggota harus menaati peraturan teras			Petugas
No	Hari, Tgl/bln/thn	Nama	Ttd
1			
2			
3			

3. Tata tertib

Tata tertib dan larangan ini dibuat untuk dipatuhi oleh semua anggota perpustakaan pada saat berapa di perpustakaan ataupun pada saat penggunaan barang atau sarana prasarana perpustakaan. Adapun tata tertib perpustakaan diantaranya yaitu menjaga ketenangan, kebersihan, kerapian dan kesopanan, mengisi buku pengunjung pada buku administrasi yang disediakan, teras bacaku dibuka untuk semua kalangan, teras baca buka mulai pukul 07.00-17.00, selesai membaca wajib mengembalikan kembali buku ke tempat semula dengan rapi, pengunjung diwajibkan melepas alas kaki sebelum masuk ruangan teras bacaku, alas kaki wajib diatur dengan rapi di depan ruangan teras baca. Adapun larangan yang dibuat yaitu: 1) Dilarang merusak buku (merobek, melipat, mencoret-coret, dan mengotori bahan pustaka) 2) Dilarang mengotori teras bacaku, membuang sampah tidak pada tempatnya dll 3) Dilarang menggunakan peralatan-peralatan teras bacaku tanpa izin dari petugas perpustakaan. Tujuan

diadakannya tata tertib di perpustakaan teras bacaku ini agar pengunjung tidak semena-mena melakukan segala kegiatan di perpustakaan teras bacaku.

4. Mading

Mading merupakan singkatan dari majalah dinding. Mading ini berfungsi untuk menyimpan sebuah informasi dengan cara menempelkan informasi dalam bentuk tulisan ataupun gambar baik informasi kegiatan atau informasi lainnya yang ada di perpustakaan.

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Pemeliharaan atau perawatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjaga dan mengatur sarana dan prasarana agar tetap dalam keadaan baik dan tetap berfungsi dengan baik. Pemeliharaan sarana prasarana perpustakaan ini dilakukan oleh pengurus perpustakaan dan bekerjasama dengan para pengunjung perpustakaan agar bersama-sama menjaga keutuhan sarana dan prasarana perpustakaan. Pemeliharaan ini harus dilakukan secara rutin agar semua sarana

prasarana perpustakaan selalu siap untuk digunakan dan berfungsi sebagaimana fungsinya. Berikut beberapa macam buku yang kami rawat secara berskala :

Tabel 2 Contoh Rekapitulasi

N o	Tema Buku	Jumlah Buku
1	Agama	3 4
2	Dongeng	7 6
3	Kamus	7
4	Komik	1 5
5	Kesehatan	2
6	Novel	1 0
7	Pendidikan	4 9
Total Buku		1 9

Penghapusan dan Inventarisasi Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Penghapusan dan inventarisasi ini guna untuk melestarikan kenyamanan dalam pemeliharaan sarana prasarana perpustakaan. Penghapusan yaitu menghilangkan sarana atau prasarana yang ada di perpustakaan dengan prosedur yang ada. Syarat dibolehkannya penghapusan itu karena barang sudah rusak, tidak layak pakai dll. Berikut beberapa sarana prasarana yang

dihapus di perpustakaan selama kita mengabdikan :

Tabel 3 Daftar Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah
1	Buku	1
		5

Setelah adanya penghapusan maka terdapat juga sarana prasarana yang menjadi inventaris kita dalam pengelolaannya guna untuk perawatan atau pemeliharaan secara berskala di perpustakaan. Berikut beberapa barang yang menjadi inventaris selama pengabdian :

Tabel 4 Barang Inventaris

No	Nama Barang	Jumlah
1	Buku	178
2	Rak buku	1
3	Meja	1
4	Mading	1
5	Karpet	3
6	Buku Pengunjung	1

SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengelolaan sarana prasarana perpustakaan berhasil dilaksanakan dengan dengan ruang lingkup yang kami capai mulai dari perencanaan, pengadaan, pemeliharaan serta penghapusan dan inventaris

sarana prasarana perpustakaan yang mencakup perencanaan pembuatan tata tertib, kartu anggota, mading, pencatatan daftar buku, daftar buku pengunjung dan lain-lain alhamdulillah sudah terealisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada aparat dan masyarakat Desa Tanjungsari yang telah mendukung dan memfasilitasi berlangsungnya kegiatan program pengabdian juga kepada dosen pembimbing yang sudah membimbing kami dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Meleong, J, Lexy. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Maskun, Sumitro. 1994. *Pembangunan masyarakat desa - asas, kebijakan, dan manajemen*. Yogyakarta: Media Widya Mandala
- Sujono Hs. 2006. *Home Schooling dan peran perpustakaan dalam kosam Rimbarawa dan Supriyatno (ed). Aksentuasi Perpustakaan dan pustakawan*, Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah DKI Jakarta bekerjasama dengan sagusng seto hal 305-316.
- Elliot, J. 1982. *Developing Hypothesis about Classroom from Teachers Practical Construct: An Account of the word of the ford Teaching frojeck. The action Research Reader*. Geelong, Victori: Deakin University.